



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

SUKSESKAN PEMILU SERENTAK 2024

Penyelenggara Teknis Perlu Terkaver Jaminan Perlindungan

YOGYA (KR) - Pemilu 2024 menjadi pengalaman berharga karena masyarakat akan memilih calon presiden dan wakil presiden, calon anggota dewan tingkat daerah hingga pusat serta calon kepala daerah dalam tahun yang sama. Sudah saatnya penyelenggara di tingkat teknis perlu terkaver oleh jaminan perlindungan.

Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogya Bambang Anjar Jalumurti, mengungkapkan penyelenggara di tingkat teknis tersebut ialah Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) maupun petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas). "Salah satu tahapan paling krusial ialah pemungutan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Di sana peran KPPS dan petugas Linmas menjadi ujung tombak. Mereka sangat layak untuk dikaver jaminan perlindungan," ungkapnya.

Jaminan perlindungan yang dimaksud ialah semacam asuransi yang mampu melindungi ketugasan para KPPS maupun Linmas. Baik berupa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun program sejenisnya. Hal ini supaya penyelenggara teknis tersebut merasa aman hingga mampu bekerja dengan lebih tenang dan optimal.

Bambang Anjar Jalumurti
 Fraksi PKS

KR-Istimewa

Bambang menilai masih cukup waktu untuk merumuskan bentuk jaminan perlindungan bagi KPPS maupun Linmas. Sesuai tahapan, penyelenggara teknis harus sudah dibentuk H-14 pemungutan suara. Sehingga jika pemungutan suara bakal digelar 14 Februari 2024 maka paling lambat akhir Januari 2024 sudah harus terbentuk. "Baik KPU, Bawaslu maupun Pemkot Yogya bisa saling berkoordinasi terkait hal ini. Ketika ada jaminan perlindungan, tentu minat masyarakat menjadi bagian dari KPPS maupun Linmas akan meningkat. Kendala yang terjadi pada Pemilu 2019 lalu juga bisa diminimalisir," urainya.

Apalagi jumlah KPPS dan Linmas yang dibutuhkan Kota Yogya cukup banyak. Dari total 1.298 TPS, masing-masing dibutuhkan tujuh petugas KPPS dan dua petugas Linmas. Dengan demikian total penyelenggara teknis mencapai 11.682 orang. Ketugasan mereka juga sangat krusial mulai menyiapkan lokasi TPS, melayani pemilih hingga rekapitulasi suara dalam satu waktu. "Menjadi harapan kita bersama agar seluruh penyelenggara pemilu mampu bekerja dengan profesional dan merasa aman. Baik di tingkat kota, kemantren, kelurahan hingga paling bawah di tingkat TPS," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005